



DASAR SEJARAH PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA



Zaman Kuno

- Mesir kuno
 - Latihan senam dan gulat untuk menghormati dewa gulat.
 - Permainan: mengangkat & mengayun benda, renang, permainan bola, permainan dgn raket, adu sapi jantan.
 - Gulat, renang, gymnastik sebagai latihan kekuatan untuk perang.
 - Menari, hal yang istimewa bagi mesir.



Zaman Kuno (Lanjutan)

- Yunani Kuno

- Aegan: akrobat, perburuan, bergumul dengan binatang buas (gladiator), dan menari (perempuan)
- Homerik: perlombaan kereta-kuda, tinju, dan gulat.
- Sparta: bertahan hidup, pembelajaran dan pelatihan terhadap jasmani dan moral, latihan jasmani untuk militer.
- Athena: Permainan anak-anak, bidang studi olahraga senam (Palestra), guru yang ahli dalam berbagai olahraga, latihan jasmani kemiliteran.



- Pekan Olahraga Pan-Hellenic
 - Olimpia
 - Phytian, menghormati dewa appolo, tahun ketiga setelah olimpia
 - Nemean, menghormati dewa Zeus pada bagian pertama setiap musim panas yang kedua.
 - Isthmian, menghormati dewa Poseidon pada musim semi setiap tahun yang kedua.



Asia

- Jepang

- Latihan-latihan militer dan senam untuk membentuk militer yang kuat.
- Program pendidikan jasmani setelah perang dunia II.
- Pendidikan jasmani dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
- Aktivitas: olahraga, permainan, menari, bentuk pendidikan di luar sekolah.
- Tujuan: kesehatan, kepribadian, keterampilan gerak, ketajaman sosial.
- Pemilihan aktivitas-aktivitas dan metode mengajar yang selektif.



Asia (lanjutan)

- Cina
 - Senam dan permainan diperkenalkan oleh para misionaris dan persekutuan muda kristen.
 - 1929 diwajibkannya program penjas.
 - Standarisasi program pendidikan jasmani.
 - Menyelenggarakan sejumlah besar pertandingan amatir lokal.
 - Partisipasi anak-anak gadis dan wanita meningkat, terutama dalam renang, bola voli, bola basket, tenis, dan softball.



SEJARAH PENJAS DAN OLAHRAGA DI INDONESIA



TIGA PERIODE SEJARAH

1. Zaman Kerajaan
2. Zaman Penjajahan (Belanda dan Jepang).
3. Zaman Kemerdekaan.



ZAMAN KERAJAAN

- Olahraga atau latihan jasmani pada jaman ini sudah ada kegiatan-kegiatan untuk rekreasi dan usaha pembinaan jasmani (melatih keprajuritan).
- Pengaruh Hindu (Hatta-Yoga), untuk Ksatria harus mahir kemiliteran, berburu, naik kuda, menggunakan senjata (pedang, tombak, gada, keris, dsb).
- Pengaruh islam yang menganjurkan untuk berlatih naik kuda, renang, dan panahan.



ZAMAN KERAJAAN (lanjutan)

- DEBUS (Aceh, Demak, Cirebon, dan Banten).
- Pencak Silat (kera, macan, ular).
- Okol : permainan sejenis tinju di Jatim.
- Benjang : permainan sejenis gulat di Jabar.
- Sepak Raga (memainkan bola rotan dari Sulsel).
- Ujungan (saling memukul kaki/punggung dengan tongkat rotan di Jawa dan NT).
- Lompat batu (Nias).



ZAMAN PENJAJAHAN BELANDA

- Tiga sistem pendidikan jasmani yang berkembang di Eropa.
 1. Sistem Jerman (Gutsmuths, 1973).
 2. Sistem Swedia (Pestalozzi dan Per Hendrik Ling).
 3. Sistem Austria (Gaulhofer dan Streicher).



ZAMAN PENJAJAHAN BELANDA

- Sekolah senam dan sport militer di Bandung (1922).
- Lembaga bagi guru pendidikan jasmani, AILO (*Academisch instituut voor Lichamelijke Opvoeding*) di Surabaya.
- Berdiri PSSI



ZAMAN PENJAJAHAN JEPANG

- Pelatihan pemuda-pemuda Indonesia dalam kemiliteran dan olahraga tradisional Jepang (Sumo, kendo, judo, karate).
- TAISO diajarkan di sekolah-sekolah dengan diiringi gamelan.



ZAMAN KEMERDEKAAN

- Tugas kementerian pendidikan dan pengajaran yang bertugas untuk:
 - Menyelenggarakan latihan-latihan jasmani untuk masuk angkatan perang.
 - Mengusahakan rehabilitasi mental bangsa Indonesia.



Periode 1945 – 1950

- Terbentuknya Inspeksi Karsidenan di 13 tempat.
- Sekolah Guru Pendidikan Djasmani (SGPD) pada 19 Agustus 1950 di Yogyakarta dan Bandung.
- Kongres Olahraga I di Surakarta (1946) membentuk PORI dan KORI.
- PON I di Surakarta (8-12 September 1948).



Periode 1945 – 1950

- Kongres Olahraga III Di Yogyakarta (25 Desember 1949):
 - Pemberian hak otonom pada organisasi-organisasi cabang olahraga.
 - KORI diubah menjadi KOI.
- Persiapan pengiriman delegasi ke AG I di New Delhi.



Periode 1951 – sekarang

- Kongres di Jakarta bertepatan dengan PON II (25-26 Oktober 1951):
 - Peleburan PORI dan KOI.
 - Organisasi-organisasi olahraga otonom menjadi anggota KOI.
- Tahun 1952, Indonesia menjadi anggota Komite Olympiade International (IOC) dan mengirim delegasi ke Olimpiade XV di Helsinki.



Periode 1951 – sekarang

- Menyelenggarakan PON setiap 4 tahun sekali.
- Menyelenggarakan POMNAS setiap 2 tahun sekali.
- Ikut Sea Games (setiap 2 tahun), Asian Games (setiap 4 tahun), Olympic Games (4 tahun sekali).
- Departemen Olahraga (1962).
- Pemasalan olahraga.
- BAPOPI
- Penetapan 9 September sbg Hari Olahraga Nasional.
- Pencetusan gerakan 45 olahraga, gerak-gerak dasar dalam 4 bidang: Atletik, senam, renang, dan permainan